

ABSTRAK

Kebanyakan saat ini masyarakat hanya melakukan sesuatu atas dasar individual atau hanya mementingkan diri sendiri tanpa melihat lingkungan disekitar. Jual beli pohon yang belum pada waktunya panen telah ditemui di daerah pedesaan, salah satunya di Desa Tanah Merah Laok, yakni jual beli pohon yang belum pada waktunya. Dalam masalah Jual beli Rasulullah saw. sudah memberikan ketetapan atau aturan-aturan dengan merujuk dalam Al-Qur'an yang telah diturunkan Allah kepadanya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana jual beli pohon yang belum pada waktunya di Desa Tanah Merah Laok, pada masa sekarang ini apakah sudah sesuai dengan jual beli yang sudah ditetapkan dalam hukum Islam. Jenis penelitian ini adalah Jenis penelitian menggunakan adalah kualitatif yaitu Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lainnya yang berhubungan dengan praktek Jual beli pohon yang belum pada waktunya. Dalam pengumpulan datanya dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti menganalisa data yang diperoleh dengan cara dekriptif kualitatif yaitu analisis yang menggambarkan keadaan atau suatu fenomena.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan bahwa pemahaman masyarakat terhadap jual beli pohon yang belum pada waktunya panen adalah jual beli pohon yang masih muda. Jual beli tersebut disebut jual beli *fasid*, karena terdapat objek yang bertentangan dengan hukum Islam. Maka dari itu, dengan melakukan transaksi jual beli tersebut menyatakan bahwasannya masyarakat disana kurang mempelajari atau tidak mengetahui tentang ketentuan-ketentuan/aturan-aturan Islam dalam jual beli.

Kata kunci : Fiqih Muamalah, Jual beli, 'Urf

ABSTRACT

Most people today just do something on an individual basis or just be selfish without looking at the surrounding. Buying and selling trees that have not yet been harvested in rural areas. One of them is in Tanah Merah Laok village, which is buying and selling trees that have not yet time to harvest. In the sale and purchase of the prophet Muhammad. Has given provisions or rules by referring in the Al-Qur'an that Allah SWT has revealed to him.

This study aims to find out how the sale and purchase of trees that have not passed harvest in the village of Tanah Merah Laok, at this time whether it is in accordance with the sale and purchase that has been established in Islamic law. This type of research is the type of research used is qualitative research that intends to understand the phenomenon of what is experienced by research subjects such as behavior, perception, motivation, action, and others related to the sale of trees that have not been in time of harvest. In the data collection this research using the method of observation, interview, and documentation. In this study the researchers to analyze the data obtained by way of descriptive qualitative analysis that describe the state or a phenomenon.

Based on the results of research in the field that people's understanding of the sale and purchase of trees that have not in time of harvest is a sale of trees that are still young, the sale is called buying and selling fasid, because there are objects that conflict with Islamic law. Therefore, by making a sale and purchase transactions stating people there is less to learn or do not know about the provisions/rule of Islam in buying and selling

Keywords: Fiqih Muamalah, Buying and selling, 'Urf.